

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAGI ANAK-ANAK DESA MELALUI PROGRAM RBC

Diyas Widiyarti¹, Galih Nugroho², Efran Pangestu³, Sarah Ananda Putri⁴, Miftah Ma'rifaul Latifah⁵, Ani Kusmita Putri⁶, Nurliana Susti⁷, M.Hanif Andreansyah⁸

Universitas Bengkulu^{1,2,3,4,5,6,7,8}

kknlubukjale91@gmail.com

Received: 01-09-2024

Revised: 09-09-2024

Approved: 10-10-2024

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak di lingkungan pendidikan formal dan informal. Beberapa strategi yang diidentifikasi meliputi penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan metode yang dapat menciptakan suasana belajar yang menarik. Metode pengabdian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Ruang Belajar Ceria (RBC) berbeda dari pengajaran konvensional dalam hal cara dan proses kegiatan pembelajarannya. Kegiatan RBC melibatkan Kepala Sekolah, dewan guru, dan siswa di SDN 034 Desa Lubuk Jale. Suasana pembelajaran diubah menjadi lebih informal untuk mendorong ekspresi diri siswa, dengan seluruh anggota kelompok KKNT berpartisipasi dalam pelaksanaannya. RBC menghadirkan pengalaman belajar Bahasa Inggris yang menyenangkan bagi anak-anak, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar mereka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa metode dan suasana yang baru dalam RBC efektif dalam memotivasi anak-anak untuk belajar. Simpulan, bahwa penerapan strategi yang inovatif, seperti Ruang Belajar Ceria, dapat signifikan meningkatkan minat belajar anak-anak, sehingga berkontribusi pada proses pendidikan yang lebih efektif.

Kata Kunci: Pendidikan, Minat Belajar, Strategi, RBC

PENDAHULUAN

Minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang diinginkannya serta menimbulkan rasa senang terhadap sesuatu tersebut. Minat sangat berpengaruh pada pencapaian yang diraih, orang yang tidak memiliki minat terhadap sesuatu pekerjaan, maka mustahil akan menguasainya dengan baik. Minat, menurut Lilawati dalam Zusnani (2013:79), adalah perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan yang mendorong seseorang untuk melakukannya dengan cara pilihan pribadi. Menurut Djoko Restyo Putro (2011:21), minat yang kuat akan menunjukkan semangat yang kuat dan tidak mudah menyerah dalam mengatasi masalah. Ketertarikan seseorang terhadap sesuatu disebut minatnya yang muncul dari dalam diri sendiri, minat dapat memotivasi dan berpengaruh pada hasil belajar dan prestasi siswa (Rusmiati, 2017:23). Jika seseorang merasa sesuatu menguntungkan bagi dirinya maka minatnya semakin tinggi, serta dapat mendatangkan kepuasan dari dalam diri, jika seseorang merasa kurang puas, maka minat atas sesuatu pun juga akan berkurang. Belajar merupakan suatu aktivitas perubahan dari sesuatu yang mulanya tidak tahu berubah jadi tahu, dari tidak mengerti jadi mengerti, tidak bisa jadi bisa untuk mendapatkan hasil yang maksimal, terjadi proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku seseorang (Akmal, 2020).

Minat belajar anak-anak merupakan komponen penting dan perlu diperhatikan karena minat ini menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran, Karena minat belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik dan non akademik mereka. Minat belajar adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Astuti & Watini, 2022). Dengan adanya minat anak-anak akan lebih

senang untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh, anak-anak yang menikmati atau suka belajar umumnya mencapai nilai yang lebih tinggi dalam ujian dan tugas, karena mereka senang sehingga dapat lebih fokus dan berusaha untuk memahami materi lebih mendalam (Putri et al., 2017). Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan dua faktor, internal dan eksternal. faktor internal adalah faktor yang datang pada diri siswa seperti minat belajar, motivasi belajar, bakat dan pandangan, baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran ataupun guru pengajar. Dengan adanya minat belajar yang lebih banyak, seseorang menjadi lebih yakin bahwa dia memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan hal-hal baru. Orang yang banyak membaca memiliki kualitas yang lebih baik daripada orang yang tidak banyak membaca buku (Syahravi et al., 2023). Adapun faktor eksternal datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga dan perhatian orang tua dalam menangani kesulitan belajar anak. Sebagai tambahan terdapat factor lain, diantaranya lingkungan sosial, sumber daya pendidikan, dan budaya lokal, yang berpengaruh pada pola pikir dan dorongan anak-anak untuk belajar (Rahmawati et al., 2022). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar anak-anak yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi faktor yang berasal dari guru, lingkungan, orang tua, dan lingkungan pertemanan. Sedangkan pada faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri anak-anak itu sendiri (Makay et al., 2023).

Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan dua faktor, internal dan eksternal. faktor internal adalah faktor yang datang pada diri siswa seperti minat belajar, motivasi belajar, bakat dan pandangan, baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran ataupun guru pengajar. adapun faktor eksternal datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga dan perhatian orang tua dalam menangani kesulitan belajar anak. Sebagai tambahan terdapat faktor lain, diantaranya lingkungan sosial, sumber daya pendidikan, dan budaya lokal, yang berpengaruh pada pola pikir dan dorongan anak-anak untuk belajar (Wahyuningrum et al., 2022). Memberikan dorongan motivasi kepada siswa berarti mendorong mereka untuk melakukan hal-hal, termasuk meningkatkan minat mereka dalam belajar. Agar tujuan belajar berhasil dan meningkatkan minat anak dalam belajar, motivasi ini harus diberikan sejak awal proses belajar (Ratnawati & Asniawati, 2020). Kegiatan positif juga sangat penting bagi kehidupan anak karena dapat menentukan jalan mereka dan menjadi lingkungan pertama dan utama mereka. Oleh karena itu, setiap kegiatan harus memberikan yang baik dan menciptakan lingkungan yang nyaman bagi anak untuk belajar (Indriani et al., 2022).

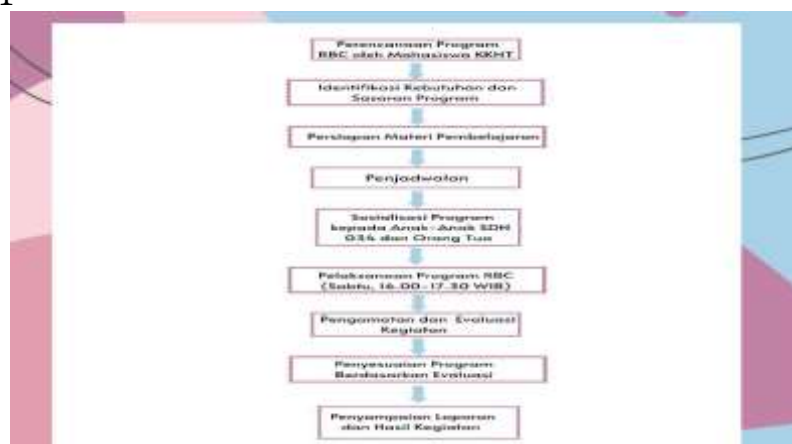
Pengabdian sebelumnya atau terdahulu yang berkaitan dengan Upaya meningkatkan minat belajar bagi anak-anak desa melalui program RBC, sudah pernah dilakukan oleh (Hidayati et al., 2024) dari Universitas Muria Kudus yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat Belajar Pada Anak Di Desa Glagahwaru Hanik” dilaksanakan dengan tujuan mengadakan bimbingan belajar, pendampingan mengajar SD, dan pengembangan perpustakaan desa menjadi salah satu program kerja khususnya di bidang Pendidikan sehingga, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan minat belajar anak selama di masyarakat, di rumah dan di sekolah. Pengabdian selanjutnya dilakukan oleh Ipah Ema Jumiati, Helga Merilla Zafirah Widad, Dinda Rizqi Amrina Rosyada, Mutiara Septiani, Raihan Fahrezi, Robby Sofian Gulantir, Yohanes Willy Bona Gabe, Khoerul Umam, Ana Sajidah dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia yang berjudul “Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung” tujuannya untuk mengadakan

kegiatan bimbingan belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar di desa batukuwung. Bimbingan Pada Pengabdian pengabdian ini menitik beratkan pada siswa-siswi di Desa Batukuwung. Metode Pengabdian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. kegiatan bimbingan belajar ini memberikan dampak yang signifikan seperti peningkatan pemahaman anak-anak, tumbuhnya kesadaran anak dalam belajar, anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami, dan bertambahnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut (Widad et al., 2022). Berdasarkan pemaparan hasil Pengabdian diatas, Adapun perbedaan peneliti ini dengan penelit terdahulu adalah di lihat dari focus Pengabdian “ Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bagi Anak-Anak Desa Melalui Program RBC” berfokus pada program RBC dalam meningkatkan minat belajar anak-anak untuk semua usia dan memiliki konteks bentuk program kegiatan, tempat atau lingkungan serta perbedaan tercermin pada materi yang di berikan atau pendekatan meetodologi yang digunakan.

Keberhasilan belajar menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan di sekolah karena menunjukkan seberapa baik siswa menyelesaikan pendidikannya. Hal ini penting untuk meningkatkan prestasi belajar karena menjadi salah satu indikator prestasi akademik seorang siswa. Bimbingan belajar adalah bentuk bimbingan yang paling cocok untuk meningkatkan kinerja akademik (Tambunan & Lubis, 2022). Siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik berkontribusi pada pembentukan individu yang berkualitas dan berprestasi tinggi. Prestasi belajar merupakan tolok ukur tertinggi dari pencapaian siswa selama proses belajar dalam jangka waktu tertentu (Kambuaya, 2015). Misalnya pada akses sumber daya pendidikan, kesulitan masuknya sarana dan prasarana maupun informasi yang pada dasarnya dapat menjadi salah satu alasan anak-anak untuk semangat belajar tetapi justru menyebabkan kurangnya minat belajar anak-anak dikarenakan kendala tersebut. Hal ini menjadi alasan untuk meningkatkan minat anak-anak dalam pembelajaran lebih antusias lagi. Peningkatan minat belajar anak-anak melibatkan komponen kognitif dan emosional yang harus dipertimbangkan secara menyeluruh (Akmal, 2020). Oleh karena itu, strategi yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak-anak di Desa Lubuk Jale agar dapat meningkatkan minat belajar mereka. Jika anak-anak di Desa Lubuk Jale memiliki minat belajar yang kuat maka kualitas anak-anak dan pendidikannya akan lebih baik lagi.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tahapan, seperti yang ditunjukkan pada gambar. 1



Gambar 1. Flowchart Kegiatan RBC

Pengabdian ini berfokus pada anak-anak dalam meningkatkan minat belajar anak-anak di desa Lubuk Jale. Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data reduksi. Tujuan dari metode kualitatif ini adalah untuk menghasilkan temuan mendalam tentang peran Pendidikan dalam meningkatkan minat belajar anak-anak di desa Lubuk Jale. Fokus Pengabdian adalah strategi dalam meningkatkan minat belajar anak-anak dengan cara mengadakan program kerja RBC (Ruang Belajar Ceria) di sekretariat KKN Tematik kelompok 91 Universitas Bengkulu. Subjek Pengabdian adalah anak-anak di desa Lubuk Jale. Selain metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumenter, data primer dan data sekunder dapat digunakan sebagai sumber data. Fokus utama adalah data yang diperoleh dari data primer, dengan fokus utama menghubungi kepala sekolah dan ala desa untuk meminta izin melakukan Pengabdian langsung di desa tersebut. Pengabdian kualitatif adalah jenis Pengabdian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang dialami oleh subjek Pengabdian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya. Pengabdian ini dilakukan dalam konteks alami dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah (Sugiyono, 2019). Pengabdian Kualitatif, metode ini melibatkan informan yang mana sebagai sumber informasi pengumpulan data deskriptif mendalam melalui wawancara, observasi. Informan yang dapat diwawancarai diantaranya siswa, dan guru disekolah untuk mengetahui pengalaman mereka dengan adanya pojok baca kelas di sekolah dan dampaknya terhadap literasi siswa tersebut. Jenis Pengabdian ini adalah Pengabdian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif adalah pernyataan objektif atau penyajian informasi berdasarkan fakta objektif. Penetian kualitatif mengacu pada Pengabdian yang bertujuan untuk lebih memahami temuan Pengabdian dengan menggunakan kata-kata dan bahasa deskriptif (Seniani et al., 2023). Pelaksanaan program ini menggunakan metode kelas berupa Latihan, diskusi, dan evaluasi berupa pre tes.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan mempunyai peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang bijak, berakhlak mulia, cerdas, dan berkemampuan. Pendidikan karakter dimaksudkan sebagai pendidikan yang dapat membangun karakter yang harus dimiliki siswa (Lestari et al., 2023). Belajar dengan sistem online maupun tatap muka (face to face) pasti memiliki sisi ketidakefektifan dalam hal tertentu. Hal ini bergantung pada pendukung proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kunci utama keefektifan belajar terletak pada proses timbal balik yang tepat antara pendidik dan siswa. Apabila salah satunya tidak mendukung, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran tidak berjalan efektif. Perbedaan utama antara belajar di sekolah dan belajar di rumah adalah tingkat distraksi yang dialami oleh para anak-anak. Ketika anak-anak belajar di ruang kelas, lingkungan ruangan tersebut sudah diatur sedemikian rupa untuk mendukung proses pembelajaran agar berjalan lancar. Hal ini berbeda dengan proses belajar mengajar dari rumah. Tidak semua anak-anak memiliki kondisi rumah yang mendukung proses belajar. Banyak anak-anak tidak memiliki ruang belajar yang sunyi, senyap, mendapatkan pencahayaan yang cukup, dan nyaman (Afifah & Yudha, 2022). Maka dalam Kegiatan Pendidikan mahasiswa KKNT Kelompok 91 Universitas Bengkulu 2024 memfokuskan dalam pengajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Kewarganegaraan, Olahraga, Seni Budaya, dan Matematika bagi anak-anak Sekolah Dasar 034 di Desa Lubuk Jale, Kecamatan Kerkap, Kabupaten Bengkulu Utara.



Gambar 2. Kegiatan mengajar di kelas 6 SD Negeri 034 Desa Lubuk Jale

Mengingat kesulitan yang dialami anak-anak dalam pengucapan dan penulisan Bahasa Inggris, perlu adanya pendekatan yang lebih intensif dalam megajar Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Kewarganegaraan, Olahraga, Seni Budaya, dan Matematika. Sehingga dalam Kegiatan Pendidikan mahasiswa KKNT Kelompok 91 Universitas Bengkulu 2024 memfokuskan dalam pengajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Kewarganegaraan, Olahraga, Seni Budaya, dan Matematika bagi anak-anak Sekolah Dasar 034 di Desa Lubuk Jale, Kecamatan Kerkap, Kabupaten Bengkulu Utara. Pertemuan dilakukan setiap minggu selama kegiatan KKNT, yaitu pertemuan minggu pertama materi pembelajaran mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah. Pelaksanaannya pada tanggal 20 Juli 2024, hari Sabtu Pukul 07.30-08.00 WIB dengan sasaran seluruh anak-anak Sekolah Dasar Lubuk Jale. Untuk kegiatan RBC dilaksanakan Pukul 16.00-18.00 WIB di Sekretariat KKNT Kelompok 91 dengan materi Bahasa Inggris Alphabet dengan jumlah 10 anak-anak yaitu 6 laki-laki dan 4 perempuan. Pertemuan Minggu kedua dilaksanakan mulai dari hari Senin, Selasa, dan Sabtu. Tanggal 22, 23 Juli 2024 pada Pukul 07.30-08.00 WIB dengan sasaran seluruh anak-anak Sekolah Dasar Lubuk Jale. Untuk kegiatan RBC dilaksanakan pada 27 Juli 2024 pukul 16.00-18.00 WIB. Permasalahan yang ada yaitu, banyak anak-anak yang kurang tertarik dalam pembelajaran. Dan kesulitan dalam pemahaman materi yang ada khususnya pelajaran Bahasa Inggris. Serta banyak anak merasa kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan karena sibuk bermain atau kendala dari orang tua atau keluarga anak itu sendiri yang juga tidak paham untuk membantu anak-anak mengerjakan tugas mereka di rumah. Kurangnya sarana belajar yang mendukung seperti belum adanya infokus dan jaringan internet yang kurang mendukung membuat guru-guru masih kesulitan untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi yang dapat menarik minat belajar anak-anak lebih tinggi.

Pada artikel kali ini akan membahas mengenai salah satu program Ruang Belajar Ceria yang telah dibuat oleh mahasiswa KKN kelompok 91 di Desa Lubuk Jale. Pada program Ruang Belajar Ceria (RBC) materi yang telah diberikan yaitu Alpabet,

Numbers, dan Introduction. Diharapkan melalui pembelajaran ruang belajar cerita ini dapat menambah wawasan pengetahuan, sikap dan keterampilan anak-anak Desa Lubuk Jale. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada pertemuan minggu pertama di Sekretariat KKNT ditemukan kesulitan anak-anak dalam belajar Bahasa Inggris. Yaitu kesulitan dalam pengucapan dan penulisan yang belum tepat. Hal ini dikarenakan aksen bahasa daerah mereka yang masih kental. Sedangkan untuk kegiatan mengajar di sekolah, kurangnya kefokusannya dan cepatnya anak-anak merasa bosan dalam pembelajaran merupakan masalah yang paling krusial. Dengan permasalahan di atas, akan lebih baik jika melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah dengan sarana dan prasarana yang mendukung. Ditambah dengan cara pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan bagi anak-anak. Jika ingin membuka bimbingan belajar untuk anak-anak memerlukan sarana yang lengkap.



Gambar 3. Kegiatan RBC di Sekretariat Kelompok 91 Desa Lubuk Jale
Sumber : Data Pengabdian 2024

Pada gambar 2 dapat dilihat bentuk kegiatannya dari RBC yang dilakukan di sekretariat KKN kelompok 91 Desa Lubuk Jale, terlihat antusias dari kehadiran anak-anak untuk mengikuti pembelajaran kegiatan tersebut. Di sekretariat KKN 91 menyediakan media dan materi pembelajaran yang menarik serta disediakan juga ice breaking sebagai salah satu cara untuk mengembalikan fokus anak-anak dalam pembelajaran. Melalui kegiatan ruang belajar ceria (RBC) yang merupakan strategi yang dilakukan di sekolah langsung maupun yang dilakukan di Sekretariat KKN ini adalah program kerja KKNT Kelompok 91 dalam bidang pendidikan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membimbing anak-anak supaya lebih mengerti materi pelajaran yang belum dipahami di sekolah, bukan hanya memberikan materi saja tetapi juga memperkenalkan kepada anak-anak cara pembelajaran yang menyenangkan seperti melakukan pembelajaran melalui games dan juga melakukan ice breaking dalam pembelajaran sehingga dapat membuat pembelajaran tidak membosankan dan meningkatkan minat belajar anak-anak. Hasil yang didapatkan dari kegiatan RBC ini sudah terlihat. Anak-anak sangat berantusias untuk mengikuti pembelajaran. Bentuk antusiasnya seperti mereka selalu menanyakan apakah besok kakak-kakaknya datang

ke sekolah dan kegiatan RBC dilakukan hari Sabtu. Semangat anak-anak juga terlihat ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

KESIMPULAN

Kegiatan ruang belajar ceria (RBC) menunjukkan hasil positif dengan meningkatnya antusiasme anak-anak dalam belajar. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu terus dilanjutkan dan ditingkatkan. Penjadwalan yang konsisten dan pendampingan yang berkelanjutan akan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan proses pembelajaran di SD 034 Desa Lubuk Jale dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak, serta dapat terus berkelanjutan di masa yang akan datang. Kemudian penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan, seperti permainan yang edukatif dan ice breaking yang dapat membantu mengatasi kebosanan dan meningkatkan fokus anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. W., & Yudha, R. K. (2022). Pengabdian Masyarakat Dalam Kegiatan Belajar Anak-Anak Di Kelurahan Suka Merindu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 113–118. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.2638>
- Akmal, A. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran Sains. *Generasi Emas*, 3(1), 8–17. [https://doi.org/10.25299/jge.2020.vol3\(1\).5250](https://doi.org/10.25299/jge.2020.vol3(1).5250)
- Astuti, N. P., & Watini, S. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Model Bermain Asyik Pada Anak Usia Dini. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2141. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2141-2150.2022>
- Hidayati, H., Fairuzal Khuluq, E., & Ummayyah, M. (2024). Upaya Peningkatan Minat Belajar Pada Anak Di Desa Glagahwaru. *Jurnal Muria Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 35–46.
- Indriani, A. P., Hermadianti, A., Oktobriani, B. T., & Puji Lestari, D. A. (2022). Pembentukan Pojok Baca Sebagai Upaya Pengaplikasian Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 6 Nagri Kaler. *Jurnal Abmas*, 22(1), 37–43. <https://doi.org/10.17509/abmas.v22i1.47589>
- Kambuaya, C. (2015). Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung. *Share : Social Work Journal*, 5(2), 157–166. <https://doi.org/10.24198/share.v5i2.13140>
- Lestari, R. Y., Rohmayati, T., Oktaviani, R., Karimah, N., Roudotul, T., Hotimah, B. S. A. H., & Syahrul, S. (2023). Efektivitas Penerapan Pojok Baca Dalam Peningkatan Literasi Peserta Didik Di SMPN 7 Kota Serang. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 10–18.
- Makay, D., June, K., Sulimaly, D., Salmon, N., Nahakleky, R., Leinussa, M., Teurupun, S., Kwuwulay, A., Relmasira, M., Rumtutuly, F., Lestari, L., & Sugiarto, S. (2023). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak-Anak Desa Klis. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 315–321. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.120>
- Putri, D. J., Angelina, S., Claudia, S., & Mujazi, R. M. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kecamatan larangan tangerang*. 9.
- Rahmawati, N. K., Maruf, A. H., Ahmad, A., & Nurimani, N. (2022). Pendampingan Pembelajaran Dan Pemberian Motivasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bagi

- Anak-Anak Di Pkbn. *Journal of Social Outreach*, 1(1), 43–52.
<https://doi.org/10.15548/jso.v1i1.3846>
- Ratnawati, E., & Asniawati, A. (2020). Pemberian Motivasi Melalui Cerita dan Games. *Dimasejati*, 2(2), 204–213.
<https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/...%0A>
- Seniani, N. W., Numertayasa, I. W., & Sudirman, I. N. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sd Negeri 1 Menanga. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 5(1), 17–23. <https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v5i1.147>
- Sugiyono. (2019). *Metode Pengabdian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta (Nomor January).
- Syahravi, M. M., Prabowo, M. A., Maulana, M. R., & Pitri, A. (2023). *Pojok Baca Cahaya Ilmu Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Anak-anak di Desa Cimulang*. 3.
- Tambunan, M. A. M., & Lubis, Y. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Ulumahuam. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4(2), 293–298.
- Wahyuningrum, C., Anam, S., Jalil, A., Nisa, S. I., Trulyana, A., Oktahariana, A., Laila, N., Hasanah, E. I., Muddah, N. H., Rohmah, A. N., Rohmah, A. M., Afifah, E. N., Laily, A., & Hidayat, R. (2022). Peningkatan Literasi Masyarakat melalui Pojok Baca di Balai Desa Umbulrejo. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–11.
<https://doi.org/10.53515/aijpkm.v3i1.47>
- Widad, H. M. Z. W., Jumiati, I. E., Rosyada, D. R. A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., Gabe, Y. W. B., Umam, K., & Sajidah, A. (2022). Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 20–34.
<https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4484>